

Pemberdayaan Masyarakat melalui Implementasi Program Pendidikan, Ekonomi, Pemetaan Wilayah dan Lingkungan di Padukuhan Mojosari

Febrianti Leki Nguju^{1*}; Fansianus Arto²; Trimawaty³; Heni⁴; Elisabet Anjelita Suryanti⁵; Sahril Sabibal Muhtadin⁶; Riza Dyah Ayu Primasanti⁷; Rizalul Syakir⁸; Geraldo Febreza Perik⁹; Masril Musamdi¹⁰; Sely Tri Lestari¹¹; Ahmad Syafi'i Rahman¹²

¹⁻¹¹Universitas Cokroaminoto Yogyakarta
^{*}ebyleki28@gmail.com

ABSTRACT

This article describes and evaluates the implementation of community empowerment through an integrative Kuliah Kerja Nyata (KKN) program in Padukuhan Mojosari. The program aims to enhance community capacity in education, economy, spatial mapping, and environmental awareness through an integrative KKN program. The methods include field surveys, observation, Participatory Rural Appraisal (PRA), experiential learning, and qualitative descriptive evaluation using participatory approach. The results show improvements in children's learning abilities through TPA and tutoring, increased digital marketing capacity of MSMEs, the availability of a hamlet map as spatial planning support, and higher community participation in environmental activities. These findings indicate that an integrative and participatory KKN model effectively supports sustainable community development and strengthens local social capacity.

Keywords: community empowerment, KKN, MSME, participatory mapping, sustainable development

ABSTRAK

Artikel ini mendeskripsikan dan mengevaluasi pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) integratif di Padukuhan Mojosari. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dalam bidang pendidikan, ekonomi, pemetaan wilayah, dan kesadaran lingkungan melalui program kerja KKN integratif. Metode yang digunakan meliputi survei lapangan, observasi, Participatory Rural Appraisal (PRA), pembelajaran berbasis pengalaman, dan evaluasi deskriptif kualitatif dengan pendekatan partisipatif. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kemampuan belajar anak melalui TPA dan bimbingan belajar, peningkatannya kapasitas pemasaran digital UMKM, tersedianya peta padukuhan sebagai pendukung perencanaan wilayah, serta meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan lingkungan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model KKN integratif dan partisipatif efektif dalam mendukung pembangunan masyarakat yang berkelanjutan dan memperkuat kapasitas sosial masyarakat setempat.

Kata kunci: pemberdayaan masyarakat, KKN, UMKM, pemetaan partisipatif, pembangunan berkelanjutan

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu wujud implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang menekankan pengabdian kepada masyarakat, di mana mahasiswa tidak hanya berperan sebagai agen transfer ilmu, tetapi juga sebagai fasilitator perubahan sosial yang berkelanjutan (Harahap & Hidayat, 2025). KKN memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan teoritis dalam konteks praktik nyata, sehingga mahasiswa dapat mengidentifikasi masalah, merancang solusi, dan melakukan intervensi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat setempat (Noviasari et al., 2024). Pendekatan ini menekankan keterlibatan masyarakat sebagai subjek aktif yang memiliki peran strategis dalam keberhasilan program, sehingga setiap kegiatan menjadi kolaboratif dan berorientasi pada penguatan kapasitas lokal (Husna et al., 2025).

Pemberdayaan masyarakat dalam kerangka KKN dapat diartikan sebagai proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan individu maupun kelompok dalam mengenali potensi lokal, mengelola sumber daya secara mandiri, serta menghadapi berbagai permasalahan sosial dan ekonomi secara efektif (Chambers, 1983). Proses ini menekankan pentingnya partisipasi aktif masyarakat pada seluruh tahapan program, mulai dari identifikasi kebutuhan, perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Pendekatan pemberdayaan yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat dan mengintegrasikan berbagai aspek pembangunan dapat mendukung peningkatan kapasitas masyarakat serta keberlanjutan program di tingkat lokal (Puspitasari et al., 2025).

Dalam konteks pembangunan pedesaan, pendidikan menjadi fondasi utama bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia, khususnya anak-anak usia sekolah, melalui kegiatan seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dan bimbingan belajar (Harahap & Hidayat, 2025). Program pendidikan ini tidak hanya bertujuan meningkatkan literasi dan kemampuan akademik, tetapi juga membentuk karakter, nilai-nilai religius, dan motivasi belajar yang tinggi. Pendidikan yang kuat akan menciptakan masyarakat yang kritis, adaptif, dan siap berpartisipasi dalam pembangunan sosial-ekonomi desa.

Sektor ekonomi merupakan aspek krusial lainnya dalam pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan ekonomi dapat dilakukan melalui pengembangan keterampilan masyarakat dalam mengolah potensi lokal menjadi produk kreatif yang memiliki nilai ekonomi, salah satunya melalui pelatihan ecoprint. Selain meningkatkan keterampilan dan kreativitas masyarakat, pemanfaatan digital marketing juga dapat membantu pelaku UMKM dalam mempromosikan produk secara lebih luas dan meningkatkan pemahaman mengenai strategi pemasaran digital. Melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan tersebut, masyarakat diharapkan mampu mengembangkan produk yang dihasilkan serta memanfaatkan media digital sebagai sarana pemasaran untuk mendukung pengembangan UMKM (Noviasari et al., 2024).

Selain itu, pemetaan wilayah melalui penyusunan peta padukuhan berperan penting dalam mendukung perencanaan pembangunan desa. Peta wilayah ini dapat menjadi sumber informasi dalam perencanaan pembangunan serta membantu masyarakat dan pemerintah memahami kondisi wilayah secara lebih baik (Rendra et al., 2024). Kegiatan pemetaan yang melibatkan partisipasi warga dapat membantu menghasilkan informasi wilayah yang sesuai dengan kondisi di lapangan, sekaligus meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam memahami potensi wilayah dan mendukung proses pembangunan desa.

Program lingkungan yang meliputi kerja bakti di tempat ibadah (masjid, musholla, dan gereja), pengelolaan sampah, dan bakti sosial di setiap RT merupakan bentuk kegiatan yang mendorong keterlibatan masyarakat dalam menjaga kebersihan dan keberlanjutan lingkungan. Kegiatan yang dilaksanakan secara bersama-sama juga dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dan memperkuat solidaritas sosial dalam kehidupan bermasyarakat (Dewi et al., 2025). Selain itu, pengelolaan sampah dapat mendukung pelestarian lingkungan serta meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap pengelolaan lingkungan secara berkelanjutan (Rinwantin et al., 2025).

Padukuhan Mojosari, sebagai bagian dari Kalurahan Sitimulyo, memiliki potensi sumber daya manusia dan alam yang cukup besar. Optimalisasi potensi tersebut memerlukan strategi pemberdayaan masyarakat yang mengintegrasikan aspek pendidikan, ekonomi, pemetaan wilayah, dan lingkungan. Integrasi lintas

sektor diharapkan menghasilkan masyarakat yang lebih mandiri, adaptif, kreatif, dan berdaya saing, sekaligus meningkatkan kesadaran kolektif akan pentingnya pembangunan berkelanjutan. Pendekatan pemberdayaan masyarakat menempatkan peningkatan kapasitas dan kemandirian masyarakat sebagai bagian penting dalam mendukung pembangunan berkelanjutan di tingkat lokal (Hajar & Kholik, 2021).

Meskipun berbagai program KKN telah dilaksanakan di berbagai daerah, sebagian besar masih bersifat sektoral dan belum mengintegrasikan aspek pendidikan, ekonomi, pemetaan wilayah, dan lingkungan dalam satu kerangka pemberdayaan partisipatif. Oleh karena itu, artikel ini menawarkan model KKN integratif yang diterapkan di Padukuhan Mojosari.

Secara keseluruhan, pelaksanaan KKN di Padukuhan Mojosari dirancang melalui sinergi program pendidikan, ekonomi, pemetaan wilayah, dan lingkungan untuk mendukung pemberdayaan masyarakat secara terpadu. Integrasi berbagai sektor tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kapasitas sosial dan ekonomi masyarakat, kesadaran terhadap lingkungan, serta mendukung pembangunan desa yang berkelanjutan.

METODE

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 04 dilaksanakan di Padukuhan Mojosari, Kalurahan Sitimulyo, Kapanewon Piyungan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, pada tanggal 26 Januari-9 Maret 2026 selama 45 hari. Survei awal dilakukan pada 13 dan 16 Januari 2026 untuk mengidentifikasi kondisi dan kebutuhan masyarakat sebagai dasar penyusunan program kerja.

Kegiatan KKN berfokus pada sektor pendidikan, ekonomi, pemetaan wilayah, dan lingkungan. Bidang pendidikan meliputi Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) yang diikuti 26 anak dan dilaksanakan sebanyak 15 kali selama periode KKN, serta bimbingan belajar yang melibatkan 11 peserta didik dan dilaksanakan sebanyak 5. Program lainnya meliputi pemberdayaan usaha lokal, penyusunan dan pemasangan peta padukuhan, serta kegiatan sosial dan lingkungan yang melibatkan 26 kepala keluarga dari dua Rukun Tetangga (RT).

Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif yang meliputi survei lapangan, observasi langsung, pendekatan *Participatory Rural*

Appraisal (PRA), praktik pembelajaran berbasis pengalaman (*learning by doing*). Pendekatan tersebut diterapkan untuk mendorong keterlibatan aktif masyarakat dan tokoh setempat dalam pelaksanaan program KKN.

Program Pendidikan

Program pendidikan difokuskan pada kegiatan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dan bimbingan belajar bagi anak usia sekolah. Kegiatan TPA diikuti oleh 26 anak dan dilaksanakan sebanyak 15 kali pertemuan, sedangkan bimbingan belajar melibatkan 11 peserta didik sekolah dasar dan dilaksanakan sebanyak 5 kali pertemuan. Kegiatan TPA meliputi pembelajaran membaca Al-Qur'an, hafalan doa harian dan suratan pendek, serta penguatan nilai-nilai keagamaan, sedangkan bimbingan belajar diarahkan pada pendampingan tugas sekolah dan penguatan kemampuan belajar melalui metode pendampingan dan praktik langsung. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan terhadap kehadiran dan partisipasi peserta, kemampuan menghafal doa harian dan suratan pendek.

Program Ekonomi

Pada aspek ekonomi, pemberdayaan dilakukan melalui digitalisasi pemasaran UMKM menggunakan Google Maps guna meningkatkan visibilitas usaha lokal. Selain itu, dilakukan perbaikan dan pembaruan desain banner pada beberapa warung dan pelaku usaha kecil sebagai strategi penguatan identitas usaha. Program ekonomi juga mencakup pembelajaran dan praktik pembuatan produk kreatif berbasis lingkungan yaitu ecoprint, sebagai upaya mengenalkan keterampilan yang berpotensi dikembangkan menjadi produk bernilai tambah. Pendekatan yang digunakan bersifat kolaboratif dan berbasis praktik langsung agar masyarakat dapat memahami dan mempraktikkan keterampilan yang diperoleh. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan terhadap keterlibatan pelaku usaha dan masyarakat, tersedianya informasi usaha melalui Google Maps, media promosi berupa banner, serta keterlibatan peserta dalam proses pembelajaran dan praktik ecoprint.

Program Pemetaan Wilayah

Kegiatan pemetaan wilayah dilaksanakan melalui pengumpulan informasi mengenai batas padukuhan, fasilitas umum, dan kondisi Padukuhan Mojosari melalui observasi lapangan serta koordinasi dengan masyarakat dan tokoh setempat

yang kemudian divisualisasikan dalam bentuk peta padukuhan. Peta tersebut dipasang pada lokasi strategis yang telah ditentukan sebagai media informasi wilayah bagi masyarakat. Evaluasi dilakukan dengan mengamati kesesuaian informasi yang ditampilkan dengan kondisi wilayah serta pemanfaatan peta sebagai media informasi bagi masyarakat.

Program Lingkungan

Program lingkungan diarahkan pada peningkatan kepedulian dan partisipasi masyarakat melalui kegiatan kerja bakti, pembersihan tempat ibadah, seperti masjid, mushola, dan gereja, serta pelaksanaan bakti sosial dan perbaikan fasilitas lingkungan. Kegiatan dilaksanakan secara partisipatif dengan melibatkan mahasiswa dan masyarakat. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan terhadap partisipasi masyarakat dan kondisi kebersihan lingkungan setelah kegiatan.

Evaluasi dan Analisis Data

Evaluasi program dilakukan secara berkala selama pelaksanaan KKN untuk menilai keterlaksanaan dan kebermanfaatan kegiatan bagi masyarakat. Hasil evaluasi digunakan sebagai bahan refleksi terhadap pelaksanaan setiap program dan perbaikan kegiatan selama periode KKN.

Data diperoleh melalui observasi langsung, wawancara informal dengan masyarakat dan tokoh setempat, dokumentasi, serta catatan lapangan selama pelaksanaan kegiatan. Data kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data secara naratif, dan penarikan kesimpulan pelaksanaan program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi program KKN di Padukuhan Mojosari dilaksanakan secara bertahap dengan pendekatan partisipatif. Pendekatan ini menempatkan masyarakat sebagai dalam pelaksanaan dibidang pendidikan, ekonomi, pemetaan wilayah, dan lingkungan. Keterlibatan masyarakat dan tokoh setempat dilakukan sesuai kebutuhan program, sehingga kegiatan yang dilaksanakan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan mendukung tercapainya tujuan program KKN.

Pada awal kegiatan difokuskan pada bidang pendidikan melalui program TPA dan bimbingan belajar. Evaluasi program pendidikan dilakukan dengan

melihat kehadiran dan partisipasi peserta serta pengembangan membaca Al-Qur'an dan pemahaman materi yang diberikan. Kegiatan ini diharapkan dapat mendukung peningkatan kemampuan belajar dan pemahaman keagamaan selama pelaksanaan KKN.



Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan TPA



Gambar 2. Aktivitas Bimbel

Berdasarkan hasil evaluasi, sebanyak 20 dari 26 anak sekitar 76,9% mengalami peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an. Sebelum mengikuti pendampingan, sebagian peserta masih mengalami kesulitan dan membaca secara terbata-bata. Setelah mengikuti kegiatan TPA, peserta menunjukkan perkembangan dalam kelancaran membaca Al-Qur'an. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pendampingan secara rutin dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca peserta. Selain itu, kegiatan TPA dan bimbingan belajar juga memberikan ruang bagi anak untuk belajar secara terarah dan berinteraksi dalam kegiatan pembelajaran bersama.

Dalam aspek ekonomi, kegiatan difokuskan pada penguatan kapasitas pelaku UMKM melalui digitalisasi pemasaran, pemanfaatan platform peta digital untuk meningkatkan visibilitas usaha, serta pembaruan desain banner sebagai identitas usaha. Selain itu, pelatihan pembuatan ecoprint diperkenalkan sebagai alternatif pengembangan ekonomi kreatif berbasis potensi lokal dan ramah lingkungan. Indikator capaian program diukur melalui tingkat partisipasi pelaku usaha, kemampuan implementasi hasil pelatihan, serta peningkatan pemahaman terkait strategi pemasaran modern. Berdasarkan hasil survei awal, sebagian besar pelaku usaha belum mengoptimalkan media digital sebagai sarana promosi. Setelah program dilaksanakan, pelaku UMKM mulai memiliki identitas usaha yang lebih representatif serta akses pemasaran yang lebih luas melalui platform digital.



Gambar 3. Pelaksanaan pelatihan pembuatan ecoprint bersama pelaku usaha



Gambar 4. Proses pendampingan digitalisasi UMKM

Program penguatan ekonomi masyarakat memberikan hasil berupa peningkatan kapasitas pelaku UMKM dalam mengelola dan mempromosikan usaha. Digitalisasi pemasaran dilakukan melalui pencantuman lokasi usaha pada platform peta digital. Selain itu, pelatihan pembuatan ecoprint menghasilkan keterampilan baru yang berpotensi dikembangkan menjadi produk kreatif bernilai jual. Program ini mengintegrasikan pemanfaatan teknologi digital dengan pengembangan ekonomi kreatif yang berbasis pada potensi lokal sebagai upaya mendukung penguatan usaha masyarakat.

Pelaksanaan program pemetaan wilayah di Padukuhan Mojosari menghasilkan peta fasilitas umum dan perangkat wilayah yang memuat informasi mengenai batas wilayah, jaringan jalan, fasilitas umum, serta perangkat wilayah. Peta tersebut mencantumkan 3 fasilitas umum, 5 perangkat wilayah, dan 2 fasilitas pendidikan yang tersebar di Padukuhan Mojosari dengan skala 1:3.000. Penyusunan peta dilakukan secara partisipatif melalui pengumpulan informasi dan koordinasi dengan kondisi wilayah. Peta kemudian disajikan dalam bentuk papan informasi dan dipasang pada lokasi strategis sebagai media informasi bagi masyarakat. Program ini menghasilkan media informasi spasial yang dapat membantu masyarakat mengenali lokasi fasilitas dan perangkat wilayah serta mendukung penyedia informasi mengenai kondisi wilayah Padukuhan Mojosari.



Gambar 5. Pemasangan peta padukuhan di lokasi strategis

Pelaksanaan program lingkungan di Padukuhan Mojosari dilakukan melalui kegiatan kerja bakti dan pembersihan fasilitas umum. Kegiatan kerja bakti dilaksanakan pada tiga lokasi tempat ibadah, yaitu masjid, mushola, dan gereja. Kegiatan tersebut melibatkan mahasiswa KKN bersama masyarakat setempat sebagai bentuk partisipasi dalam menjaga kebersihan lingkungan dan fasilitas umum.



Gambar 6. Pelaksanaan kegiatan kebersihan lingkungan dan tempat ibadah

Berdasarkan hasil pengamatan secara langsung sebelum dan sesudah kegiatan, kondisi lingkungan di sekitar tempat ibadah terlihat lebih bersih dan tertata. Pembersihan dilakukan dengan membersihkan area sekitar tempat ibadah dan lingkungan sekitarnya. Selain itu, kegiatan perbaikan pengecatan beberapa fasilitas lingkungan turut mendukung perbaikan tampilan dan kerapian di lingkungan Padukuhan Mojosari.

Pelaksanaan kegiatan lingkungan juga menjadi sarana untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kebersihan dan fasilitas umum. Keterlibatan warga bersama warga bersama mahasiswa dalam kegiatan kerja bakti menunjukkan adanya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program. Kegiatan tersebut

sekaligus memperkuat nilai gotong royong dan tanggung jawab bersama dalam menjaga lingkungan.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program lingkungan memberikan manfaat dalam menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan tertata. Perubahan kondisi tersebut diamati secara langsung melalui kondisi area tempat ibadah dan lingkungan sekitar setelah kegiatan kerja bakti dilaksanakan. Dengan demikian, kegiatan lingkungan tidak hanya menghasilkan perubahan kondisi fisik lingkungan, tetapi juga mendorong kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan fasilitas umum secara bersama-sama.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan KKN di Padukuhan Mojosari, dapat disimpulkan bahwa pendekatan integratif berbasis partisipatif mampu mendukung pemberdayaan melalui program pendidikan, ekonomi, pemetaan wilayah, dan lingkungan. Program pendidikan melalui TPA dan bimbingan belajar mendukung peningkatan kemampuan belajar anak, program ekonomi melalui digitalisasi pemasaran UMKM dan pelatihan ecoprint memberikan keterampilan baru bagi masyarakat, program pemetaan menghasilkan media informasi wilayah, sedangkan program lingkungan mendorong terciptanya lingkungan yang lebih bersih dan tertata.

Keberlanjutan program dapat didukung melalui pembentukan tim pengelola UMKM berbasis warga, regenerasi pengajar TPA dan pelatih ecoprint dari kalangan pemuda desa, serta peningkatan kapasitas masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Kolaborasi antara masyarakat, pemerintah desa, dan lembaga yang terkait juga diperlukan untuk mendukung keberlanjutan program yang telah dilaksanakan. Dengan menyesuaikan program berdasarkan kebutuhan dan potensi lokal, kegiatan KKN diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat Padukuhan Mojosari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas

Cokroaminoto Yogyakarta (LPPM UCY) atas arahan, dukungan, dan fasilitas selama persiapan dan pelaksanaan kegiatan KKN ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang senantiasa membimbing dan memberikan masukan konstruktif, dan memantau setiap tahap kegiatan sehingga program berjalan sesuai rencana. Selain itu, kami mengucapkan apresiasi yang tinggi kepada Pemerintah Desa dan seluruh warga Padukuhan Mojosari yang telah menyambut, mendukung, dan berpartisipasi aktif dalam seluruh kegiatan, sehingga program-program pendidikan, ekonomi, pemetaan wilayah, dan lingkungan dapat terlaksana secara optimal dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Chambers, R. (1983). *Rural Development: Putting the Last First*. Longman.
- Dewi, A. A. I. P., Puteri, P. Y. A., & Mada, I. G. N. C. W. (2025). Sinergi Pentahelix untuk Pembangunan Berkelanjutan: Pemberdayaan Masyarakat melalui Program KKN-PMM di Kelurahan Tonja. *JOSSE: Journal of Social Service and Empowerment*, 2(2), 18–29.
<https://doi.org/https://doi.org/10.56743/josse.v2i2.668>
- Hajar, S., & Kholik, K. (2021). Pembangunan Berbasis Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal SOMASI (Sosial Humaniora Komunikasi)*, 1(2), 248–252.
<https://doi.org/10.53695/js.v1i2.161>
- Harahap, Y. A., & Hidayat, T. (2025). Kontribusi Mahasiswa KKN dalam Meningkatkan Produktivitas dan Kesehatan Masyarakat di Desa Salang Tungir, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang. *PEMA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 573–580.
<https://doi.org/10.56832/pema.v5i2.1246>
- Husna, M. F., Ramadhani, N., Saphira, C., Nisa, H., Widara, L. K., & Nurhafizah, Y. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Desa Kampung Lalang, untuk Penguatan UMKM, Edukasi Dasar, dan Kesehatan pada Program Kuliah Kerja Nyata (KKN). *Jurnal Abdidas*, 6(5), 608–614.
<https://doi.org/10.31004/abdidas.v6i5.1205>

- Noviasari, H., Kuncoro, S. S. A., Nurhidayah, A., Nainggolan, G. E. A., Fitri, N. A., Anggraini, D. R., Dini, S. S. R., Rianda, R., Nadhilatullidya, M., Widiyasari, D., & Mahmuda, N. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Sosialisasi Eco-Print Dan Digital Marketing Untuk UMKM Desa Alai Selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(7), 2906–2910. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i7.1359>
- Puspitasari, C. E., Asyariandi, M., Yuliani, D., Cahyani, N., Kurnia, L. W. A., Haratullisani, J., Annisa, J., Putri, N. R., Riskye, W. M., Azrin, M., & Putri, E. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Desa Aik Darek melalui Ekonomi Hijau dalam Program KKN PMD. *Jurnal Pepadu*, 6(1), 157–165. <https://doi.org/10.29303/pepadu.v6i1.6365>
- Rendra, M. I., Huda, M. M., Sandy, R. A., Roisewajid, S., Saputra, R. Y., & Abrori, A. N. (2024). Penyusunan Peta Administrasi Desa dengan Pemetaan Partisipatif untuk Mendukung Perencanaan dan Pembangunan Desa Semambung Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro. *Abdimas Galuh*, 6(1), 847–856. <https://doi.org/10.25157/ag.v6i1.13741>
- Rinwantin, Izzaty, K. N., Pujiastuti, Y., Yuliana, R., & Wahyuni, A. N. (2025). Optimalisasi Bank Sampah Sebagai Upaya Pemberdayaan Ekonomi Dan Pelestarian Lingkungan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 3(4), 361–367. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v3i4.160>